

**PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA,
SISTEM PELAPORAN KINERJA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**



Disusun Oleh:
HELENA HILDA TAMBUK
NPM: 160422849

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA,
SISTEM PELAPORAN KINERJA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Disusun Oleh:

HELENA HILDA TAMBUK

NPM: 160422849

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si.

09 Februari 2021



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 337/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 12 Maret 2021 dengan susunan pengaji sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si. | (Ketua Pengaji) |
| 2. Drs. YB. Sigit Hutomo, MBAcc., Akt., CA., CSA. | (Anggota) |
| 3. Ign. Novianto Haruwibowo, SE., M.Acc. | (Anggota) |

Tim Pengaji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Helena Hilda Tambuk
NPM : 160422489

Dinyatakan
Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Helena Hilda Tambuk telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia pengaji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Budi Suprapto, MBA., Ph.D.
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Skripsi

**PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA,
SISTEM PELAPORAN KINERJA, SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Helena Hilda Tambuk

NPM : 160422849

telah dipertahankan didepan panitia penguji

pada tanggal 12 maret 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi
(S1)

Program Studi Akuntansi

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji

Anggota Panitia Penguji

Ch. Heni Kurniawan, SE., M. Si.Drs. YB. Sigit Hutomo, MBAcc.,Akt.,CA.,CSA.

Anggota Panitia Penguji

Ign. Novianto Haruwibowo, SE.,M. Acc.

Yogyakarta, 12 April 2021
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Drs. Budi Suprapto, MBA., Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA,
SISTEM PELAPORAN KINERJA, SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

benar benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dari ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 April 2021

Yang menyatakan:

Helena Hilda Tambuk

“Tantangan, kegagalan, kekalahan, dan akhirnya, kemajuan, adalah
yang membuat hidupmu berharga”

(Maxime Lagace)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, kekuatan dan pertolongan-Nya kepada penulis dari awal hingga skripsi ini selesai ditulis. Selesainya penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang senantiasa melimpahkan berkat-Nya kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
2. Bapak Ch. Heni Kurniawan, SE., M. Si. Selaku dosen pembimbing skripsi atas segala waktu, nasihat, kritik, saran dan ilmu untuk membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama menyusun skripsi.
3. Seluruh dosen fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan.
4. Seluruh pejabat OPD kabupaten Manggarai Timur, yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia membantu mengisi kuisioner.
5. Keluarga penulis: Papa Stefanus Tambuk, mama Ursula Remi, kakak Yuliana Selvi, kakak Oby, adek Narsi, Onsa dan anak Edgar atas doa, dukungan, motivasi yang selalu diberikan hingga sekarang.
6. Fransisca Lisa yang banyak membantu dalam proses olah data dan mempersiapkan pendadaran online.

7. Teman-teman seperjuangan: Santi, Betri, Natalia, Meyen yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan, kritik dan saran selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman seerbimbingan: Awrel, Lisudatu, Thasia yang selalu memberikan dukungan, semangat, kritik dan saran selama proses penulisan skripsi.
9. Seluruh pihak yang mungkin tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala doa dan dukungan kalian kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

Daftar Isi

Daftar Tabel

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II DASAR TEORI	12
2.1. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	12
2.1.1. Definisi kinerja	12
2.1.2. Definisi Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah	14
2.1.3. Siklus Akuntabilitas Kinerja	17
2.2. Penerapan Anggaran berbasis Kinerja	18
2.2.1. Prinsip Penyusunan Anggaran Berbasis kinerja	22
2.2.2. Tujuan Anggaran Berbasis Kinerja	24
2.3. Sistem Pelaporan Kinerja.....	26
2.4. Sistem Pengendalian Internal	29
2.4.1. Unsur – Unsur Sistem Pengendalian Internal	31
2.5. Komitmen Organisasi	35
2.6. Kerangka Konseptual	37
2.6.1. Teori Keagenan (Agency)	37

2.6.2.	Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	38
2.6.3.	Pengaruh Sistem Pelaporan Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	39
2.6.4.	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	39
2.6.5.	Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	40
2.7.	Penelitian Terdahulu	41
2.8.	Pengembangan Hipotesis	44
2.8.1.	Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	44
2.8.2.	Pengaruh Sistem Pelaporan Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	45
2.8.3.	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	46
2.8.4.	Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.....	48
	BAB III METODELOGI PENELITIAN	49
3.1.	Objek dan Subjek Penelitian	49
3.2.	Populasi	50
3.3.	Sampel.....	51
3.4.	Variabel Penelitian	52

3.5.	Operasional Variabel	52
3.6.	Model Penelitian.....	56
3.7.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.7.1.	Jenis Data	56
3.7.2.	Teknik Pengumpulan data.....	57
3.8.	Analisis Data	58
3.8.1.	Uji Pendahuluan	58
3.8.1.1.	Uji Alat.....	58
3.8.1.2.	Uji Normalitas	59
3.8.1.3.	Uji Asumsi.....	60
3.8.1.4.	Statistik deskriptif	61
3.8.2.	Uji Hipotesis	62
3.8.2.1.	Hipotesis Penelitian dan Notasi Statistika.....	62
3.8.2.2.	Tingkat Kesalahan	63
3.8.2.3.	Model pengujian	64
3.8.2.4.	Kriteria Pengujian	65
3.8.3.	Rencana Pembahasan	67
	BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	68
4.1.	Profil Kabupaten Manggarai Timur.....	68
4.1.1.	Deskripsi Data	68
4.1.2.	Deskripsi Responden	71
4.2.	Uji Statiskik Deskriptif	75
4.3.	Uji Alat.....	80

4.3.1.	Uji Validitas	80
4.3.2.	Uji Reliabilitas	83
4.4.	Uji Normalitas	84
4.5.	Uji Asumsi Klasik	85
4.5.1.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
4.5.2.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	86
4.6.	Uji Hipotesis.....	88
4.6.1.	Hasil Uji t	90
4.6.2.	Hasil Uji F	92
4.6.3.	Koefisien Determinasi.....	92
4.7.	Pembahasan.....	93
4.7.1.	Pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Daerah	93
4.7.2.	Pengaruh Sistem Pelaporan Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	96
4.7.3.	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	98
4.7.4.	Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.....	100
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
5.1.	Kesimpulan	102
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	105
5.3.	Saran	106

DAFTAR TABEL

Table 2.1. Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	52
Tabel 4.1. Penyebarluasan Kuisisioner	69
Tabel 4.2. Jenis Kelamin Responden.....	71
Tabel 4.3. Pendidikan Terakhir Responden	72
Tabel 4.4. Latar Belakang Pendidikan Responden	73
Tabel 4.5. Lama Bekerja/Menjabat	73
Tabel 4.6. Jabatan Responden.....	74
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif	76
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	81
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Sistem Pelaporan Kinerja	81
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal	82
Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi.....	82
Tabel 4.12. Hasil Uji Reliabilitas	83
Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas	84
Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolinearitas	85
Tabel 4.15. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	87

Tabel 4.16. Hasil Uji Analisis Linear Berganda..... 88

Tabel 4.17. Hasil Uji F 92

Tabel 4.18. Hasil Uji Koefisien Determinasi 93



**PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA,
SISTEM PELAPORAN KINERJA,
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

Helena Hilda Tambuk

Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si.

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta

ABSTRAK

Salah satu kata kunci dalam mewujudkan *good governance* adalah akuntabilitas kinerja. Pemerintah sebagai organisasi publik mampu memberikan pertanggungjawaban secara periodik atas keberhasilan/kegagalan setiap pelaksanaan program dan kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja, sistem pelaporan kinerja, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah.

Objek pada penelitian ini adalah akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Subjek pada penelitian ini adalah 26 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada pemerintah kabupaten Manggarai Timur. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang dikumpulkan dengan metode survei dengan melakukan penyebaran kuisioner. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan dari kuisioner yang dikirimkan kepada 130 responden. Jumlah yang dapat digunakan untuk penelitian ini adalah 98 kuisioner sedangkan 32 lainnya tidak dikembalikan. Model pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis linear berganda dengan bantuan *software SPSS*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja, sistem pelaporan kinerja, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah

Kata kunci: penerapan anggaran berbasis kinerja, sistem pelaporan kinerja, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi, akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah kabupaten Manggarai Timur.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelayanan publik merupakan salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah. Apabila pelayanan publik baik atau berkualitas, maka pelaksanaan otonomi daerah dapat dikatakan berhasil (Hardiyansyah, 2011). Dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, instansi pemerintah terus berupaya meningkatkan kinerja yang lebih baik. Tuntutan akan kinerja yang lebih baik dari masyarakat terjadi hampir pada semua instansi pemerintah. Keberhasilan suatu pemerintahan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diasajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik serta menciptakan akuntabilitas kinerja sektor publik. Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu kata kunci mewujudkan *good governance* dalam pengelolaan organisasi publik. Akuntabilitas kinerja menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 merupakan:

“perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.”

Organisasi publik diwajibkan untuk memenuhi akuntabilitas organisasinya dengan kinerja yang diperoleh. Soraya dkk (2014) menyebutkan kinerja organisasi dapat diraih dengan mengefektifkan dan mengefisienkan hasil dari proses organisasi, yakni perencanaan, penganggaran, realisasi anggaran, pengadaan barang dan jasa, pelaporan keuangan, audit, serta pertanggung jawaban

publik. Membangun akuntabilitas melalui pelaporan kinerja secara transparan kepada publik perlu dilakukan oleh pemerintah yang ingin mendapatkan kepercayaan dari masyarakatnya (Lukito 2014). Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB) menyerahkan hasil evaluasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) kepada 161 Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota di wilayah II tahun 2019. Salah satu daerah yang menerima penghargaan adalah kabupaten manggarai. Kementerian PAN RB menilai pemerintah kabupaten Manggarai menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja pemerintah yang baik (predikat B) dengan nilai 61,06, angka ini naik dari 60,65 pada tahun 2018. Wakil bupati Viktor Madur menjelaskan SAKIP merupakan salah satu alat ukur capaian kinerja pemerintah dan sebagai media pertanggung jawaban kepala daerah kepada publik serta menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dan capaian kinerja masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Kinerja pemerintah yang baik setidaknya dicapai melalui perencanaan yang baik, pengarahan yang baik, pengendalian yang tepat dan pelaksanaan yang transparan dan seluruh organisasi perangkat daerah di kabupaten Manggarai berada dalam alur tersebut sehingga evaluasi SAKIP tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (<http://www.floressmart.com>)

Dari hasil evaluasi tersebut menunjukan adanya peningkatan upaya pemerintah daerah dalam mencapai akuntabilitas kinerja yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas. Dalam Peraturan Menteri Penyalahgunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015, menyebutkan evaluasi atas implementasi SAKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja instansi/unit kerja pemerintah. Pengukuran dan evaluasi kinerja dapat menciptakan kepemerintahan yang baik (*good governance*) sehingga dapat mencegah penyimpangan administrasi publik. Hal ini dikatakan Lukito, (2014) bahwa transparasi dan akuntabilitas adalah alat yang ampuh untuk mencegah penyimpangan anggaran dan pemborosan penggunaan sumber daya yang semakin langkah.

Pengelolaan pemerintah daerah yang berakuntabilitas dapat dilihat dari alokasi anggaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Hal ini dikatakan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 bahwa setiap entitas akuntabilitas kinerja menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel penerapan anggaran berbasis kinerja, sistem pelaporan kinerja, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi sebagai faktor yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah.

Menurut Bastian (2006) Anggaran Berbasis Kinerja merupakan sistem penganggaran yang berorientasi pada “*output*” organisasi yang berkaitan sangat erat dengan visi, misi dan rencana strategis organisasi. Diterapkannya anggaran berbasis kinerja pemerintah berharap anggaran digunakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas manajemen sektor publik sehingga mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. PEMENDAGRI Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah telah menetapkan anggaran berbasis kinerja dalam proses penyusunan anggaran. Disebutkan hal terpenting dalam upaya memperbaiki proses penganggaran yaitu dengan menerapkan anggaran berbasis kinerja karena pendekatan dalam menyusun anggaran didasarkan pada kinerja yang ingin dicapai.

Setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk melaporkan kinerja dari semua aktivitas dan sumber daya yang harus dipertanggung jawabkan. Diperlukan sistem pelaporan kinerja untuk memantau pusat pertanggungjawaban. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, menyatakan laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dalam mengendalikan kinerja dibutuhkan sistem pelaporan yang baik sehingga dapat mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan. Pemerintah berkewajiban

untuk memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehingga mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Bastian 2010). Pelaporan kinerja dilakukan oleh pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban, dalam hal ini diperlukan pengendalian internal yang baik.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal adalah:

“Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketataan terhadap peraturan perundang-undangan”

Dukungan sistem pengendalian internal yang kuat tentunya akan meningkatkan akuntabilitas kinerja setiap instansi pemerintah. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), adalah Sistem Pengendalian Internal yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Tujuan dari sistem pengendalian internal pemerintah daerah yaitu untuk mencapai pengelolaan keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, setiap Bupati/Walikota wajib melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008). Penilaian kinerja pada organisasi publik sangat penting untuk

dilakukan, agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik. Selain melakukan pengendalian internal komitmen organisasi sangat diperlukan sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat luas dalam menciptakan akuntabilitas kinerja kearah yang lebih baik.

Menurut KBBI, komitmen merupakan perjanjian atau keterikatan untuk melakukan sesuatu. Robbins dan Judge (2007), mendefinisikan komitmen sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak pada organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Komitmen organisasi membuat sebuah organisasi terlihat dinamis atau terjadi perubahan yang baik terus menerus. Salah satu tujuan organisasi sektor publik adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat, dalam hal ini memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Membangun komitmen yang kuat dalam organisasi publik sangat diperlukan sehingga mampu memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat secara luas demi menciptakan akuntabilitas kearah yang lebih baik.

Pemilihan kelima variabel ini didasarkan pada penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Setiawan (2013) dengan judul Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pelalawan. Penelitian tersebut membuktikan bahwa kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja intansi pemerintah kabupaten Pelalawan, sedangkan sistem pelaporan berpengaruh negatif terhadap

akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kabupaten Pelalawan. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Indrayani dkk, (2017) dengan judul Pengaruh Komitmen Organisasi, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Publik (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gianyar). Penelitian tersebut membuktikan komitmen organisasi, kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja organisasi publik.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Endrayani dkk, (2014) dengan judul Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus pada Dinas Kehutanan UPT KPH Bali Tengah Kota Sangaraja). Penelitian tersebut membuktikan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Dinas Kehutanan UPT KPH Bali Tengah Kota Singaraja. Penelitian juga dilakukan oleh Fathia, (2017) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Kinerja dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Studi kasus SKPD DI Provinsi Riau). Membuktikan bahwa penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah, penerapan anggaran berbasis kinerja, kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan kinerja dan pengendalian akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Penelitian dilakukan oleh Pratama dkk (2019) dengan judul Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penelitian tersebut membuktikan sistem pelaporan dan pengendalian akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Padang Pariaman sedangkan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian juga dilakukan oleh Riswantika (2019), dengan judul Pengaruh Kejelasan Sasaran, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pemerintah dan Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Sragen. Membuktikan sistem pengendalian internal dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sragen, sedangkan kompetensi aparatur pemerintah dan ketaatan pada peraturan perundangan berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sragen.

Ketidakkonsistenan penelitian-penelitian terdahulu memotivasi peneliti untuk menguji kembali pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja, sistem pelaporan kinerja, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan objek yang berbeda. Penelitian ini menggunakan objek pemerintah kabupaten Manggarai Timur. Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) kabupaten Manggarai Timur mendapatkan predikat CC atas akuntabilitas kinerja pemerintah daerah pada tahun 2019 (<https://www.manggaraitimurkab.go.id/>). Predikat ini

tidak ada peningkatan dari tahun 2018. Dalam penyerahan evaluasi SAKIP 2019 yang dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi pada wilayah II terdapat 48 kabupaten/kota yang mendapatkan predikat C dan CC termasuk kabupaten Manggarai Timur. Kepala badan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Muhamad Yusuf Ateh mengatakan Pemerintah daerah yang masih mendapatkan predikat C dan CC harus meningkatkan kualitas perencanaan penganggaran dengan memastikan sasaran strategisnya yang jelas, ukuran keberhasilan harus jelas dan terukur, program kegiatan juga harus berdampak langsung kepada pencapaian sasaran pembangunan serta rincian kegiatan harus sesuai dengan maksud kegiatan (<https://bali.antaranews.com>). Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 menyatakan Predikat CC artinya cukup atau memadai, akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan termasuk sedikit perbaikan yang mendasar. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin meneliti kembali dengan judul Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Pelaporan Kinerja, Sistem Pengendalian Internal dan komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang penelitian tentang pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja, sistem pelaporan kinerja dan sistem pengendalian internal serta komitmen organisasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah kabupaten Manggarai Timur, menyimpulkan permasalahan pokok dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah kabupaten Manggarai Timur?
2. Apakah sistem pelaporan kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah kabupaten Manggarai Timur?
3. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah kabupaten Manggarai Timur?
4. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kabupaten Manggarai Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali penelitian-penelitian terdahulu dengan subyek penelitian berbeda yaitu instansi pemerintah daerah kabupaten Manggarai Timur, merupakan salah satu kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur yang mendapatkan predikat CC atas akuntabilitas kinerjanya pada tahun 2019 dan membutuhkan beberapa perbaikan agar tercapai akuntabilitas kinerja yang baik. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggabungkan variabel-

variabel dari penelitian berdasarkan enam penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman dan pengetahuan yang berhubungan dengan pentingnya penerapan anggaran berbasis kinerja, sistem pelaporan kinerja dan sistem pengendalian internal serta komitmen organisasi pada instansi pemerintah daerah.

2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu pemerintah daerah guna meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah, dengan mempertimbangkan penerapan anggaran berbasis kinerja, sistem pelaporan kinerja dan sistem pengendalian internal serta komitmen organisasi.

3. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kebijakan kepada pemerintah daerah kabupaten Manggarai Timur sebagai badan yang berwenang meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Kontribusi tersebut berupa masukan dalam hal memperbaiki kinerja agar tercipta pelayanan publik yang baik dan berkualitas.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data pada penelitian ini mengenai pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja, sistem pelaporan kinerja, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah kabupaten Manggarai Timur yang telah dijelaskan pada Bab IV. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) diterima disimpulkan penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh variabel penerapan anggaran berbasis kinerja (X1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,027 < 0,05$. Penerapan anggaran berbasis kinerja dapat mengoptimalkan penggunaan anggaran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendukung meningkatkan transparasi dan akuntabilitas pada sektor publik. Oleh karena itu semakin baik pelaksanaan anggaran berbasis kinerja akan semakin baik pula akuntabilitas kinerja pada instansi pemerintah daerah.
2. Hipotesis kedua (H2) diterima disimpulkan sistem pelaporan kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh variabel

sistem pelaporan kinerja (X2) memiliki nilai signifikan sebesar $0,041 < 0,05$. Sistem pelaporan kinerja yang baik mampu menyajikan informasi secara terbuka mengenai implementasi anggaran atau keputusan-keputusan yang telah diambil pemerintah daerah pada suatu periode sehingga dapat mewujudkan akuntabilitas kinerja yang baik pada setiap instansi pemerintah daerah.

3. Hipotesis ketiga (H3) diterima disimpulkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh variabel sistem pengendalian internal (X3) memiliki nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Sistem pengendalian internal sangat penting untuk dilakukan dalam suatu instansi pemerintah agar dapat mengendalikan seluruh penyelanggaraan kegiatan serta mampu menciptakan keseluruhan proses kegiatan yang baik pula. Dengan demikian sistem pengendalian internal yang baik memberikan kemajuan dalam mencapai target yang ditetapkan sehingga akuntabilitas kinerja pada intansi pemerintah daerah akan semakin baik.
4. Hipotesis keempat (H4) diterima disimpulkan komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh variabel komitmen organisasi (X4) memiliki nilai signifikan sebesar $0,042 < 0,05$. Komitmen yang kuat pada setiap individu dalam organisasi

publik mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik yang semakin baik. Sehingga komitmen organisasi yang baik dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dicapai pada instansi pemerintah daerah.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini telah sesuai dengan tujuan yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan uji koefisien determinasi nilai adjusted R sebesar 27% yang artinya penerapan anggaran berbasis kinerja, sistem pelaporan kinerja, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi dalam menjelaskan akuntabilitas kinerja pemerintah sebesar 27% sedangkan 73% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti/diluar model regresi linear penelitian ini. Berdasarkan uji F menunjukkan F hitung lebih besar dari F tabel yang artinya model yang digunakan dalam penelitian ini sudah bagus. Hasil uji t juga menunjukkan penerapan anggaran berbasis kinerja, sistem pelaporan kinerja, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah kabupaten Manggarai Timur.

Selain itu untuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2019 yang mendapatkan predikat CC atas akuntabilitas kinerja pemerintah dimana predikat tersebut tidak terjadi perubahan atau kenaikan sejak 2018. Pada tahun 2020 pemerintah melakukan upaya peningkatan sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi yakni malakukan rencana strategis dan arah kebijakan yang

jelas agar tujuan mencapai dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Pada tahun 2020 pemerintah daerah kabupaten Manggarai Timur melakukan penyempurnaan dokumen-dokumen perencanaan kinerja untuk memastikan tujuan dan sasaran strategis telah berorientasi hasil/outcome berupa manfaat langsung yang dirasakan masyarakat. Pemerintah juga melakukan penyempurnaan indikator-indikator kinerja dalam dokumen perencanaan yang memenuhi kriteria terukur relevan dan cukup untuk menilai keberhasilan kinerja sehingga ukuran keberhasilan menjadi lebih andal. Menyajikan informasi terkait faktor keberhasilan dan hambatan dalam pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan dan melakukan evaluasi internal atas implementasi manajemen kinerja pemerintah daerah serta meningkatkan kualitas evaluasi dengan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang spesifik dan signifikan untuk mendorong perbaikan SAKIP berkelanjutan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah lamanya waktu pengumpulan data. Pengumpulan data membutuhkan waktu yang lama karena dilakukan pada akhir tahun pegawai struktural yang terkait cendrung sibuk menyiapkan laporan akhir tahun. Sehingga proses pengisian hingga pemengembalian kuesioner membutuhkan waktu yang lama. Hal ini juga menyebabkan banyak kuesioner yang tidak dapat dikembalikan.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan maka beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, pada saat melakukan penelitian sebaiknya memperhatikan waktu penyebaran kuisioner. Sebaiknya tidak dilakukan diakhir tahun agar menghindari kesibukan pejabat struktural yang terkait dalam menyiapkan laporan tahunan. Peneliti bisa memilih dan memastikan waktu dimana responden memiliki waktu untuk dapat ditemui.
2. Bagi pihak pemerintah kabupaten Manggarai Timur, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pelaksanaan anggaran berbasis kinerja, membangun/ meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal yang baik, sistem pelaporan kinerja dan membangun komitmen yang kuat dalam organisasi sehingga mampu meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah terutama dalam mencapai target kinerja yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. M. F. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Daerah*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Aziz, M. A. A., Rahman, H.A., Alam, M.M., dan Said, J. (2015). Enhancement of the accountability of public sectors through integrity system, internal control system and leadership practices: A review study. *International jurnal of Procedia Economics and Finance*. Hal.163-169.
- Bahri, S. P. (2012). *Pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas publik pada instansi pemerintah Studi Pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Cirebon*. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Bastian. I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2010). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga
- Endrayani, K. S., Adiputra, I. M. P., dan Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus pada Dinas Kehutanan UPT KPH Bali Tengah Kota Sangaraja). *Jurnal Vol.2 No.1*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fathia, N. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Kejelasan Sasaran, Sistem Pelaporan Kinerja dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Studi Kasus SKPD di Provinsi Riau). *Jurnal Jom Fekon Vol.4 No.1*. Universitas Riau.
- Fitrawati., Kahar, A., dan Ikbal, A. M. (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Katalogis Vol.5 No.12*. Universitas Taduluko.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hafiz, M. (2017). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah, Ketaatan Peraturan Perundangan dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi dan Kinerja Manajerial Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

Halim, A. dan Damayanti. T. (2007). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

_____. dan Kusufi. M. S. (2012). Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.

_____. (2017). *Manajemen Keuangan Sektor Publik: Problematika penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah*. Jakarta: Salemba Empat.

Hardiyansyah. (2011). *Kualitas pelayanan publik konsep, dimensi, indikator dan implementasinya*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.

Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Indriyani, L. F., Diatmika, P. T., dan Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Publik (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gianyar). *Jurusan Akuntansi Program S1 Vol.8 No.2*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Tahun No. 239/IX/6/8/2003,
tentang perbaikan pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Kurniawan, M. R. N. (2011). *Pengaruh Komitemen Organisasi Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Publik*. Skripsi Program S1 Universitas Diponegoro.

Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan : Akuntansi Multiparadigma Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

Lukito, P. K. (2014). *Membumikan Transparasi dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik: Tantangan Berdemokrasi Ke Depan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Luthans, F. (2006). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi.

Mahsun, M., Sulistyowati, F., dan Purwanugraha, H. A. (2012). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan daerah*. Yogyakarta: Andi.

_____. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

_____. (2018). *Otonomi dan Manajemen Keuangan daerah*. Edisi Terbaru. Yogyakarta: Andi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 21 tahun 2004, *tentang penyusunan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008, *tentang sistem pengendalian intern*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011. *tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.*

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, *tentang sistem akuntabilitas pemerintah Indonesia.*

Peraturan Menteri Penyalahgunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014. *tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah.*

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015, *tentang pedoman evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.*

Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 7 Thaun 2019, *tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah kabupaten Manggarai Timur.*

Pratama, R., Agustin, H., dan Taqwa, S. (2019). Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol.1 No.1. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2007). *Akuntabilitas Instansi Pemerintah.* Edisi Kelima. Jakarta.

Putri, V. A. (2018). *Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Pelaporan Kinerja Terhadap Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah.* Skripsi Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

Riswantika, M. (2019). *Pengaruh Kejelasan Sasaran, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pemerintah dan Ketaatan Pada Peraturan Perundungan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Sragen.*

Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Robbins. S. P. dan Judge. (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Setiawan, E. (2013). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pelalawan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

Soraya, G., Rika., dan Cherrya. (2014). Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Pelaporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pertahanan Nasional wilayah Sumatera Selatan. *Jurnal Akuntansi Program SI* Vol.4. STIE Multi Data Palembang.

Yusuf, F. M. dan Syarif. D. (2018). Komitmen Organisasi: *Definisi, Dipengaruhi dan Mempengaruhi*. Makasar: Nas Media Pustaka.

DAFTAR REFERENSI

Arson. A. (2020, Selasa, 28 Januari). SAKIP 2019, Kabupaten Manggarai Dapat Predikat B dari Kementerian PAN RB.

<http://www.floressmart.com/2020/01/28/sakip-2019-kabupaten-manggarai-dapat-predikat-b-dari-kementerian-pan-rb.>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2018). Diperoleh dari 26 September 2020, dari <https://kbbi.web.id/>.

Paparan Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Diperoleh dari 04 Oktober 2020, dsiperoleh dari <https://www.manggaraitimurkab.go.id/>.

Yusuf. F. (2020, Senin, 27 Januari). Di Bali, KEMENPAN RB Serahkan Hasil Evaluasi Sakip 161 Pemda.

<https://bali.antaranews.com/berita/177837/di-bali-kemenpan-rb-serahkan-hasil-evaluasi-sakip-161-pemda.>



LEMBAR KUESIONER

Kepada Yth. Bpk/Ibu Responden

Ditempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata Satu (S1) Universitas Atma Jaya Yogyakarta, saya:

Nama : Helena Hilda Tambuk

Npm : 160422849

Fakultas/Jurusan : Bisnis dan Ekonomika/Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan tersebut dengan judul **“Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Pelaporan Kinerja, Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah kabupaten Manggarai Timur”**

Untuk itu saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam mengisi kuisioner penelitian ini. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian tidak untuk disebarluaskan dan kerahasiaan data akan tetap dijaga.

Atas kerja sama yang baik dan kesediaan bapak/ibu dalam mengisi kuisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Borong, Desember 2020

Hormat Saya,

(Helena Hilda Tambuk)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

1. Nama : _____
2. Jenis kelamin : Pria Wanita
3. Umur : _____
4. Nama OPD : _____
5. Jabatan :
 - Kepala Dinas/Kantor
 - Sekretaris
 - Subbagian Keuangan
 - Subbagian Umum dan Kepegawaian
 - Subbagian Perencanaan dan Evaluasi dan Pelaporan
 - Lain-lain,.....
6. Pendidikan Terakhir :
 - S3 S2 S1
 - D3 SMA
7. Latar Belakang Pendidikan :
 - Akuntansi Manajemen
 - Lain-lain.....
8. Lama Bapak/Ibu bekerja :
 - 2-5 Tahun 6-9 Tahun
 - 10-15 Tahun 16-19 Tahun
 - ≥ 20 Tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon kepada Bapak/Ibu sebelum mengisi kuesioner harap membaca semua pernyataan dengan seksama dan baik.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu diantara alternatif yang ada dengan memberikan tanda check list (✓).
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Akuntanilitas Kinerja Instansi Pemerintah

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
1	Adanya keterkaitan yang erat antara pencapaian kinerja dengan program dan kebijakan.					
2	Kejelasan sasaran anggaran suatu program harus dimengerti oleh semua aparat dan pemimpin.					
3	Visi dan misi program perlu ditetapkan sesuai rencana strategik organisasi.					
4	Indikator kinerja perlu ditetapkan untuk setiap kegiatan atau program.					
5	Melakukan analisis kegiatan setiap kegiatan atau program selesai dilaksanakan.					
6	Membuat laporan kepada atasan setiap kegiatan atau program yang telah dilaksanakan.					
7	Melakukan pengecekan terhadap jalannya program.					
8	Pelaksanaan kegiatan telah dikontrol dengan ukuran atau indikator kinerja yang jelas untuk menilai tingkat keberhasilan suatu					

	kegiatan atau program.				
9	Kegiatan/program yang disusun telah mengakomodir setiap perubahan dan tuntutan yang ada di masyarakat.				
10	LAKIP digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan program/kegiatan selanjutnya dan diterbitkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.				

2. Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
Perencanaan Anggaran						
1	Dokumen Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) menjabarkan mengenai visi, misi, dan program kepala daerah yang ingin dicapai					
2	Rencana Kerja pemerintah Daerah (RKPD) memuat mengenai kerja yang terukur dan pendanaanya.					
3	Dokumen Kebijakan Umum Anggaran (KUA) didasarkan pada dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dalam periode tersebut.					
4	OPD dalam hal perencanaan					

	anggarannya mengikuti Kebijakan Umum Anggaran-Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) dalam menyusun RKA-OPD.				
5	Penyusunan RKA-OPD didasarkan pada program dan kegiatan serta pada anggaran yang tercantum dalam nota kesepakatan PPA dan pimpinan DPRD.				
6	Adanya sinkronisasi program dan kegiatan antara OPD dengan kinerja OPD sesuai dengan standar pelayanan minimal yang ditetapkan.				
7	Dalam penyusunan RKA-OPD , memperhatikan prinsip-prinsip peningkatan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan anggaran dalam rangka pencapaian prestasi kerja.				
8	Dalam penyusunan RKA-OPD, RAPBD serta pembahasannya mengacu pada KUA dan PPAS yang telah disepakati antara pemerintah, DPRD, dan OPD itu sendiri.				
9	Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah (PPKD) melakukan kompilasi RKA-OPD menjadi Rancangan Peraturan Daerah (RAPERDA) APBD untuk dibahas dan memperoleh persetujuan Bersama				

	dengan DPRD sebelum diajukan dalam proses evaluasi.					
10	Penetapan APBD menjadi peraturan daerah dilakukan setelah adanya evaluasi APBD dari provinsi dan evaluasi APBD dari kabupaten/kota.					
Implementasi Anggaran						
11	Dalam pelaksanaan anggaran OPD mengacu kepada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan rencana anggaran kas yang telah disahkan.					
12	Dokumen anggaran kas dan DPA digunakan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) sebagai acuan dalam penyedia dana untuk setiap OPD.					
13	OPD dalam pelaksanaan anggaran telah mengikuti prosedur dalam pelaksanaan pendapatan dan belanja sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam DPA dan dokumen anggaran kas.					
Pelaporan/pertanggungjawaban Anggaran						
14	Setiap OPD membuat laporan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi.					
15	Laporan keuangan OPD yang dibuat sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)					
16	Pertanggungjawaban terhadap					

	<p>pelaksanaan APBD telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan menerbitkan laporan keuangan pemerintah daerah untuk diperiksa oleh BPK dan bentuk pertanggungjawaban kepada publik.</p>					
Evaluasi Kinerja						
17	Adanya evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan					
18	Adanya evaluasi terhadap ekonomi, efisiensi, dan efektifitas apakah telah sesuai dengan target yang ditetapkan.					
19	Setelah melaksanakan evaluasi kinerja adanya reward yang diberikan kepada OPD yang mencapai target anggaran.					

3. Sistem Pelaporan Kinerja

N O	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
1	Pimpinan dapat menilai perkembangan kinerja pegawai.					
2	Pelaporan kinerja sebagai dasar evaluasi dan penyimpangan yang terjadi dilingkungan kerjanya.					
3	Pimpinan meberikan reward/punishment terhadap kinerja pegawai.					
4	Adanya sistem pelaporan mengenai penyebab terjadinya penyimpangan.					

5	Adanya sistem pelaporan mengenai tindakan yang diambil apabila adanya penyimpangan.						
6	Adanya penetapan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk tindakan koreksi.						
7	Keterlambatan koreksi menjadikan lemahnya kinerja pegawai.						

4. Sistem Pengendalian Internal

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
Lingkungan Pengendalian						
1	Struktur organisasi OPD telah menggambarkan pembagian kewenangan dan tanggung jawab pegawai.					
2	Pimpinan OPD selalu melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi, fisik kas dan barang.					
Penilaian Resiko						
3	Pimpinan telah melakukan analisi resiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi.					
4	Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi					

Kegiatan Pengendalian						
5	Kebijakan dan prosedur pengamanan fisik atas asset telah ditetapkan dan diimplementasikan dengan baik.					
6	Pengeluaran kas pada OPD selalu didokumentasikan pada bukti pengeluaran kas yang telah diberi nomor urut cetak.					
7	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk melakukan tindakan korektif secara tepat.					
8	Saluran komunikasi berkelanjutan telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif dengan masyarakat, rekan dan aparat pengawas internal dalam meberikan masukan signifikan.					
Informasi dan Komunikasi						
9	OPD menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggung jawab.					
Pemantauan						
10	OPD selalu menindaklanjuti setiap hasil temuan /reviu dan saran yang diberikan oleh BPK/Inspektorat.					
11	Pimpinan selalu mereviu dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan					

	perlu perbaikan.					
--	------------------	--	--	--	--	--

5. Komitmen Organisasi

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
Komitmen Afektif						
1	Saya memiliki ikatan emosional dengan organisasi tempat saya bekerja.					
2	Saya mendukung sepenuhnya setiap visi, misi dan tujuan-tujuan organisasi.					
3	Dengan sepenuh hati dan tenaga, saya akan menukseskan visi, misi dan tujuan-tujuan organisasi ini.					
4	Saya tertarik untuk bekerja di organisasi lain.					
Komitmen Kontinu						
5	Saya akan berpikir matang apabila ingin mengundurkan diri dari organisasi.					
6	Saya menyesal bekerja di organisasi ini.					
7	Organisasi ini memberikan banyak keuntungan seperti fasilitas, tunjangan hidup dan sebagainya.					
8	Tidak ada jalan lain selain bekerja di organisasi ini					
Komitmen Normatif						
9	Saya sadar betul pentingnya					

	berkomitmen dalam organisasi ini.				
10	Saya tidak segan bila mengundurkan diri dari organisasi ini.				
11	Apapun yang terjadi saya tetap bertahan di organisasi ini.				







PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Lefong - Borong

ASLI

IZIN PENELITIAN

Nomor : DPMPTSP.576/202/IP/XII/2020

- Berdasarkan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Manggarai Timur, Nomor: KesbangPol.890/365/XII/2020, Tanggal : 07 Desember 2020,
Lampiran : I (Satu) Buku, Perihal : Rekomendasi Penelitian
- Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu dikeluarkan Surat Izin;
- Mengingat : Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;

Dengan ini memberikan :

IZIN PENELITIAN

Kepada :

Nama : Helena Hilda Tambuk
No.KTP/NIM : 160422849
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Untuk Melakukan Penelitian di :

Lokasi : Kabupaten Manggarai Timur.

Judul penelitian : "Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Pelaporan Kinerja, Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur"

Pengikut : -

Lama Penelitian : 08 Desember 2020 s/d 22 Desember 2020

Dengan Ketentuan :

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kegiatan kepada Kepala Dinas, Camat, Kepala Desa/Lurah setempat;
2. Selama melakukan kegiatan, yang bersangkutan tidak diperkenankan melakukan kegiatan di bidang lain;
3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang mengangu KAMTIBMAS setempat;
4. Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Manggarai Timur;
5. Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan kepada Pimpinan Instansi Pemerintah ataupun Swasta yang dihubungi agar dapat memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Setelah selesai Penelitian, wajib melampirkan surat keterangan selesai penelitian tempat penelitian sesuai dengan lokasi penelitian Serta Laporan Hasil Penelitian.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Borong, 07 Desember 2020

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Manggarai Timur,



Drs. Abubakar
Pembina TK.I
NIP. 19631231 199403 1 123

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bupati Manggarai Timur di Borong (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Manggarai Timur di Borong;
3. Pimpinan OPD Lingkup Pemerintah Kab. Manggarai Timur (terlampir) Masing-masing di Tempat ;
4. Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Yogyakarta;
5. Yang bersangkutan di Tempat;
6. Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Lelang - Borong

Nomor: DPMPTSP.576/202/IP/XII/2020

Lampiran 1 (satu) :

1. Dinas Pendidikan dan Olahraga Kab. Manggarai Timur
2. Dinas Kesehatan Kab. Manggarai Timur
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab. Manggarai Timur
4. Dinas Pertanahan Kab. Manggarai Timur
5. Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Manggarai Timur
6. Dinas Sosial Kab. Manggarai Timur
7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Manggarai Timur
8. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Manggarai Timur
9. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Manggarai Timur
10. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Manggarai Timur
11. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Manggarai Timur
12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Manggarai Timur
13. Dinas Perhubungan Kab. Manggarai Timur
14. Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Manggarai Timur
15. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Manggarai Timur
16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Manggarai Timur
17. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Manggarai Timur
18. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Manggarai Timur
19. Dinas Pertanian Kab. Manggarai Timur
20. Dinas Peternakan Kab. Manggarai Timur
21. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Manggarai Timur
22. Badan Keuangan Daerah Kab. Manggarai Timur
23. Badan Kepergawainan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Manggarai Timur
24. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Manggarai Timur
25. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Manggarai Timur
26. Inspektorat Daerah Kab. Manggarai Timur

Borong, 07 Desember 2020

Plt. Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Manggarai Timur,



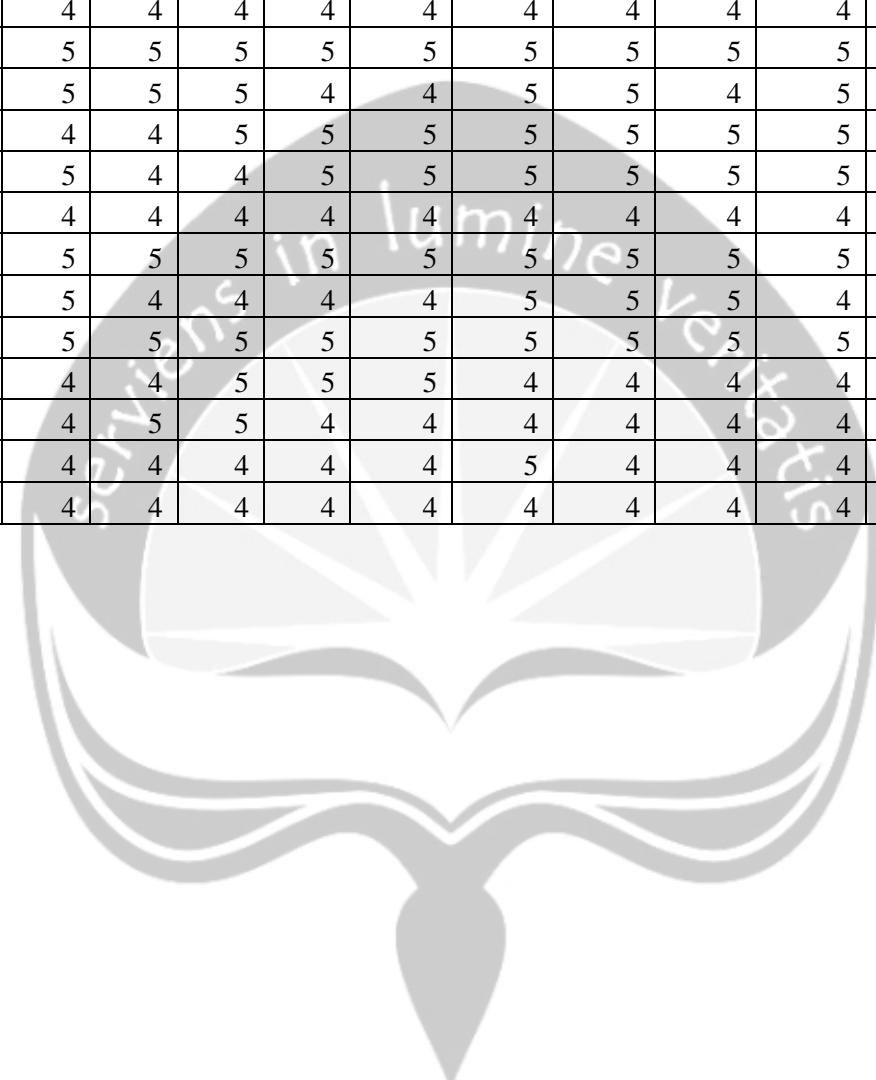
Drs. Abubakar
Pembina TK. I

Nip. 19631231 199403 1 123



Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (X1)																				
No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	Jumlah
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	
3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	83	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60	
5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	79	
6	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	85	
7	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	82	
8	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	81	
9	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	82	
10	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	82	
11	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	81	
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	78	
14	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	81	
15	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	81	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	79	
17	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	86	
18	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	82	
19	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	84	
20	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	85	
21	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	84	
22	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	84	
23	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	83	
24	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	85	
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	87	
26	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	85	
27	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	80	

86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	80
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
88	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	90
89	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	87
90	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	89
91	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
93	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	81
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
95	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	84
96	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
97	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	80
98	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78



Sistem Pelaporan Kinerja (X2)									Sistem Pengendalian Internal (X3)											
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Jumlah	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	Jumlah
1	5	4	5	5	5	5	4	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
2	5	5	4	5	5	4	4	32	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	49
3	5	5	4	4	5	4	3	30	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	46
4	4	4	3	4	4	3	5	27	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
5	5	5	4	4	4	5	4	31	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	47
6	5	5	4	4	4	4	4	30	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	49
7	5	5	4	5	4	4	4	31	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	48
8	5	5	4	4	4	5	4	31	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	48
9	5	5	4	4	4	4	4	30	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	49
10	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	45
11	5	5	3	5	5	4	5	32	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	49
12	5	5	4	5	5	4	4	32	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	49
13	4	5	5	5	5	4	5	33	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
14	5	4	5	5	5	5	5	34	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	47
15	4	4	4	5	5	5	4	31	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	51
16	4	4	4	5	5	5	4	31	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	51
17	4	4	4	5	5	5	4	31	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	48
18	5	5	5	5	4	4	4	32	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	49
19	5	5	4	5	5	4	4	32	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	52
20	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	51
21	4	5	4	5	5	4	4	31	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	46
22	5	5	4	4	4	5	4	31	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	49
23	4	4	4	4	4	3	3	26	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	51
24	5	5	4	4	4	4	4	30	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	48
25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	47
26	5	5	4	5	5	4	4	32	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	49
27	4	4	5	5	5	4	4	31	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	50

28	5	5	4	4	4	5	4	31	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	49
29	4	4	4	4	4	4	5	29	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	50
30	5	4	4	5	5	4	5	32	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	48
31	5	5	4	5	4	4	5	32	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	48
32	5	5	4	4	4	4	4	30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	47
33	5	5	5	4	5	5	5	34	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	44
34	4	4	4	4	4	4	5	29	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	50	
35	5	5	4	5	5	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
36	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	47
37	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	48
38	4	4	5	4	4	5	5	31	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	51
39	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	50
40	5	5	5	4	4	4	4	31	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	49
41	5	5	4	5	5	5	5	34	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	50	
42	5	5	4	5	4	4	4	31	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	50	
43	4	4	4	4	5	5	5	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45	
44	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	47	
45	5	4	5	5	4	4	4	31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	48	
46	4	4	4	3	3	4	4	26	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	47	
47	5	5	4	5	5	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	46	
48	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	48	
49	5	5	4	4	5	4	5	32	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	49	
50	5	5	4	5	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45	
51	5	5	5	4	4	4	4	31	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	50	
52	5	4	4	4	4	5	4	30	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	47	
53	4	4	3	4	4	4	3	26	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	47	
54	5	4	4	4	5	4	4	30	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	48	
55	5	5	4	5	5	5	5	34	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	46	
56	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	49	

57	4	4	4	5	5	4	4	30	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	47
58	5	4	4	5	4	4	4	30	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	51
59	5	4	4	3	4	3	4	27	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	47
60	4	4	4	5	5	5	4	31	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	49
61	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	50
62	4	4	4	5	5	4	4	30	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	47
63	5	4	5	5	5	5	5	34	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	47
64	4	4	3	3	3	3	4	24	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	52
65	5	5	5	5	5	5	4	34	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	45
66	4	4	3	2	3	3	4	23	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	46
67	4	4	4	5	5	5	4	31	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	51
68	5	5	4	5	5	5	4	33	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	48
69	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	52
70	5	5	5	5	5	4	4	33	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	47
71	5	5	4	5	5	5	5	34	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	47
72	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	48
73	5	4	4	5	5	5	5	33	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	48
74	4	4	3	4	4	4	3	26	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	2	30
75	4	4	4	4	5	5	4	30	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	52	
76	4	4	4	4	4	2	3	25	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	47
77	4	4	2	4	2	3	4	23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
78	5	5	4	4	4	4	4	30	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	51
79	5	5	4	5	5	4	5	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43	
80	3	2	3	3	3	3	3	20	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	42
81	5	5	5	5	4	4	4	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	
82	5	5	4	5	4	4	4	31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	52	
83	5	5	4	5	5	5	4	33	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	52	
84	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	42	
85	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	48	

86	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
87	3	3	4	3	4	4	4	25	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	47
88	5	5	4	5	5	5	4	33	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	52
89	5	5	4	5	5	4	4	32	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	51
90	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	44
91	5	4	4	4	5	5	4	31	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	48
92	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	51
93	5	4	5	5	4	4	4	31	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	47
94	5	4	4	5	5	4	4	31	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	50
95	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	47
96	5	5	4	4	5	5	4	32	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	49
97	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	49
98	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	5	5	4	3	5	4	5	3	3	45

Komitmen Organisasi (X4)													Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Y)											
No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	Jumlah	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Jumlah	
1	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	45	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	45
2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	47	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	44
3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	48	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	44
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	42	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	47	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	45
6	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	47	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	45
7	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	45	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45
8	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	45	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	43
9	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	46	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	46
10	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	47	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	44
11	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
12	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	45	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
13	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	40	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	47
14	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	45	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
15	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	47	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	47
16	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	44	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	45
17	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	43	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	44
18	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	45	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
19	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	46	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
20	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
21	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	45	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
22	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	47	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	46
23	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	48	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	44
24	4	4	3	3	5	5	3	4	5	3	3	42	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
25	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	37	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	44
26	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	46	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46

27	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	48	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
28	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	48	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	45
29	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	45	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
30	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	46	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
31	4	5	4	4	4	5	4	3	5	3	3	44	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
32	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	49	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47
33	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
35	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	3	46	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	45
36	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
37	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	48
38	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	3	46	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	46
39	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	44	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
40	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
41	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
42	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	45	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	43
43	4	5	4	4	4	5	4	3	5	3	3	44	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43
44	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	46	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44
45	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	46	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	46
46	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
47	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	40	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43
48	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	43	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
50	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	40	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	44
52	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	45	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
53	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	40	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
54	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	44	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
55	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	38	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41

56	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	41	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
57	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	40	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
58	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	45	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45
59	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	46	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
60	4	4	3	4	3	4	3	3	5	3	3	39	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46
61	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	44	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	46
62	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	44	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
63	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	3	43	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	44
64	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	47	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
65	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	42	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
66	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	47	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47
67	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	46	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
68	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	46	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
69	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
70	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	45	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47
71	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	44	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
73	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
74	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	46	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
76	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	38	4	3	4	4	4	5	4	2	2	4	36
77	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
78	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	53	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
79	4	3	3	4	5	5	4	3	5	5	3	44	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44
80	4	3	3	4	5	2	3	4	5	5	4	42	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
81	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	37	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
82	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	40	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
83	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	33	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
84	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	41	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45



LAMPIRAN IV

HASIL OLAH DATA

1. Uji Validitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja

Correlations

		N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.6	Pearson Correlation		,316**	,573**	,586**	,662**	,759**	1	,739**	,577**	,569**	,594**	,696**	,692**	
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.7	Pearson Correlation		,307**	,504**	,548**	,568**	,611**	,739**	1	,643**	,666**	,613**	,630**	,653**	
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	
	N		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.8	Pearson Correlation		,249*	,477**	,652**	,619**	,686**	,577**	,643**	1	,713**	,712**	,553**	,700**	
	Sig. (2-tailed)		,013	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	
	N		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.9	Pearson Correlation		,278**	,395**	,565**	,563**	,576**	,569**	,666**	,713**	1	,837**	,624**	,639**	
	Sig. (2-tailed)		,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	
	N		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.10	Pearson Correlation		,370**	,535**	,591**	,563**	,602**	,594**	,613**	,712**	,837**	1	,675**	,744**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	
	N		98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.11	Pearson Correlation		,356**	,570**	,561**	,554**	,622**	,696**	,630**	,553**	,624**	,675**	1	,713**	

Correlations

	N	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.6	Pearson Correlation	,732**	,581**	,468**	,464**	,407**	,360**	,375**	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.7	Pearson Correlation	,609**	,491**	,401**	,474**	,451**	,350**	,404**	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.8	Pearson Correlation	,602**	,665**	,637**	,558**	,585**	,528**	,395**	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.9	Pearson Correlation	,647**	,569**	,491**	,408**	,450**	,378**	,410**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.10	Pearson Correlation	,586**	,495**	,496**	,441**	,424**	,406**	,465**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.11	Pearson Correlation	,594**	,551**	,467**	,437**	,310**	,293**	,336**	,758**

2. Uji Validitas Sistem Pelaporan Kinerja

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2.1	Pearson Correlation	1	,711**	,386**	,410**	,340**	,329**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,001
	N	98	98	98	98	98	98
X2.2	Pearson Correlation	,711**	1	,317**	,401**	,353**	,285**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000	,004
	N	98	98	98	98	98	98
X2.3	Pearson Correlation	,386**	,317**	1	,439**	,442**	,469**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X2.4	Pearson Correlation	,410**	,401**	,439**	1	,650**	,433**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X2.5	Pearson Correlation	,340**	,353**	,442**	,650**	1	,567**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,000
	N	98	98	98	98	98	98
X2.6	Pearson Correlation	,329**	,285**	,469**	,433**	,567**	1

	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98
X2.7	Pearson Correlation	,273**	,272**	,386**	,328**	,369**	,453**
	Sig. (2-tailed)	,007	,007	,000	,001	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98
SISTEM PELAPORAN KINERJA	Pearson Correlation	,681**	,664**	,696**	,758**	,774**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98

Correlations

		X2.7	SISTEM PELAPORAN KINERJA
X2.1	Pearson Correlation	,273*	,681**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000
	N	98	98
X2.2	Pearson Correlation	,272**	,664**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000
	N	98	98
X2.3	Pearson Correlation	,386**	,696**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	98	98
X2.4	Pearson Correlation	,328**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000
	N	98	98
X2.5	Pearson Correlation	,369**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	98	98
X2.6	Pearson Correlation	,453**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	98	98
X2.7	Pearson Correlation	1	,615**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	98	98
SISTEM PELAPORAN KINERJA	Pearson Correlation	,615**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	98	98

3. Uji Validitas Sistem pengendalian Internal

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
X3.1	Pearson Correlation	1	,439**	,231*	,324**	,229*	,304**
	Sig. (2-tailed)		,000	,022	,001	,024	,002
	N	98	98	98	98	98	98
X3.2	Pearson Correlation	,439**	1	,168	,126	,196	,249*
	Sig. (2-tailed)	,000		,099	,217	,053	,013
	N	98	98	98	98	98	98
X3.3	Pearson Correlation	,231*	,168	1	,665**	,153	,175
	Sig. (2-tailed)	,022	,099		,000	,134	,085
	N	98	98	98	98	98	98
X3.4	Pearson Correlation	,324**	,126	,665**	1	,101	,220*
	Sig. (2-tailed)	,001	,217	,000		,322	,030
	N	98	98	98	98	98	98
X3.5	Pearson Correlation	,229*	,196	,153	,101	1	,296**
	Sig. (2-tailed)	,024	,053	,134	,322		,003
	N	98	98	98	98	98	98
X3.6	Pearson Correlation	,304**	,249*	,175	,220*	,296**	1

	Sig. (2-tailed)	,002	,013	,085	,030	,003	
	N	98	98	98	98	98	98
X3.7	Pearson Correlation	,377**	,296**	,206*	,331**	,268**	,390**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,042	,001	,008	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X3.8	Pearson Correlation	,163	,391**	-,034	-,096	,254*	,164
	Sig. (2-tailed)	,109	,000	,737	,345	,011	,107
	N	98	98	98	98	98	98
X3.9	Pearson Correlation	,210*	,177	,036	,051	,161	,129
	Sig. (2-tailed)	,038	,081	,728	,621	,114	,206
	N	98	98	98	98	98	98
X3.10	Pearson Correlation	,403**	,280**	,015	,031	,177	,238*
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,883	,759	,081	,018
	N	98	98	98	98	98	98
X3.11	Pearson Correlation	,369**	,233*	,175	,164	,006	,196
	Sig. (2-tailed)	,000	,021	,085	,107	,954	,053
	N	98	98	98	98	98	98
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	Pearson Correlation	,696**	,601**	,458**	,483**	,456**	,585**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000

N	98	98	98	98	98	98
---	----	----	----	----	----	----

Correlations

		X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
X3.1	Pearson Correlation	,377** ,000	,163 ,109	,210* ,038	,403** ,000	,369** ,000	,696** ,000
	Sig. (2-tailed)						
	N	98	98	98	98	98	98
X3.2	Pearson Correlation	,296** ,003	,391** ,000	,177 ,081	,280** ,005	,233* ,021	,601** ,000
	Sig. (2-tailed)						
	N	98	98	98	98	98	98
X3.3	Pearson Correlation	,206* ,042	-,034 ,737	,036 ,728	,015 ,883	,175 ,085	,458** ,000
	Sig. (2-tailed)						
	N	98	98	98	98	98	98
X3.4	Pearson Correlation	,331** ,001	-,096 ,345	,051 ,621	,031 ,759	,164 ,107	,483** ,000
	Sig. (2-tailed)						
	N	98	98	98	98	98	98
X3.5	Pearson Correlation	,268** ,008	,254* ,011	,161 ,114	,177 ,081	,006 ,954	,456** ,000
	Sig. (2-tailed)						
	N	98	98	98	98	98	98
X3.6	Pearson Correlation	,390**	,164	,129	,238*	,196	,585**

		Sig. (2-tailed)	,000	,107	,206	,018	,053	,000
	N		98	98	98	98	98	98
X3.7	Pearson Correlation		1	,214*	,254*	,272**	,168	,641**
	Sig. (2-tailed)			,034	,012	,007	,099	,000
	N		98	98	98	98	98	98
X3.8	Pearson Correlation		,214*		,449**	,136	-,023	,410**
	Sig. (2-tailed)		,034		,000	,182	,822	,000
	N		98	98	98	98	98	98
X3.9	Pearson Correlation		,254*	,449**		,227*	-,046	,418**
	Sig. (2-tailed)		,012	,000		,024	,654	,000
	N		98	98	98	98	98	98
X3.10	Pearson Correlation		,272**	,136	,227*		,658**	,613**
	Sig. (2-tailed)		,007	,182	,024		,000	,000
	N		98	98	98	98	98	98
X3.11	Pearson Correlation		,168	-,023	-,046	,658**	1	,531**
	Sig. (2-tailed)		,099	,822	,654	,000		,000
	N		98	98	98	98	98	98
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL		Pearson Correlation	,641**	,410**	,418**	,613**	,531**	1
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	

N	98	98	98	98	98	98
---	----	----	----	----	----	----

4. Uji Validitas Komitmen Organisasi

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6
X4.1	Pearson Correlation	1	,392**	,262**	,249*	,228*	,276**
	Sig. (2-tailed)		,000	,009	,013	,024	,006
	N	98	98	98	98	98	98
X4.2	Pearson Correlation	,392**	1	,444**	,348**	,192	,436**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,059	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X4.3	Pearson Correlation	,262**	,444**	1	,449**	,145	,319**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000		,000	,154	,001
	N	98	98	98	98	98	98
X4.4	Pearson Correlation	,249*	,348**	,449**	1	,231*	,247*
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,000		,022	,014
	N	98	98	98	98	98	98
X4.5	Pearson Correlation	,228*	,192	,145	,231*	1	,319**
	Sig. (2-tailed)	,024	,059	,154	,022		,001

		N	98	98	98	98	98	98
X4.6	Pearson Correlation		,276**	,436**	,319**	,247*	,319**	1
	Sig. (2-tailed)		,006	,000	,001	,014	,001	
	N		98	98	98	98	98	98
X4.7	Pearson Correlation		,107	,252*	,291**	,284**	,370**	,359**
	Sig. (2-tailed)		,292	,012	,004	,005	,000	,000
	N		98	98	98	98	98	98
X4.8	Pearson Correlation		,215*	,177	,542**	,387**	,333**	,341**
	Sig. (2-tailed)		,033	,081	,000	,000	,001	,001
	N		98	98	98	98	98	98
X4.9	Pearson Correlation		,371**	,227*	,415**	,382**	,085	,364**
	Sig. (2-tailed)		,000	,025	,000	,000	,405	,000
	N		98	98	98	98	98	98
X4.10	Pearson Correlation		,115	-,024	,128	,292**	,255*	,114
	Sig. (2-tailed)		,261	,814	,210	,003	,011	,266
	N		98	98	98	98	98	98
X4.11	Pearson Correlation		-,056	-,081	,194	,035	-,130	,029
	Sig. (2-tailed)		,584	,431	,056	,733	,203	,775
	N		98	98	98	98	98	98
KOMITMEN ORGANISASI	Pearson Correlation		,498**	,559**	,690**	,652**	,500**	,650**

	Correlations					
	Sig. (2-tailed)					
	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98

		X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	KOMITMEN ORGANISASI
X4.1	Pearson Correlation	,107	,215*	,371**	,115	-,056	,498**
	Sig. (2-tailed)	,292	,033	,000	,261	,584	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X4.2	Pearson Correlation	,252*	,177	,227*	-,024	-,081	,559**
	Sig. (2-tailed)	,012	,081	,025	,814	,431	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X4.3	Pearson Correlation	,291**	,542**	,415**	,128	,194	,690**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,210	,056	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X4.4	Pearson Correlation	,284**	,387**	,382**	,292**	,035	,652**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,003	,733	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X4.5	Pearson Correlation	,370**	,333**	,085	,255*	-,130	,500**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,405	,011	,203	,000
	N	98	98	98	98	98	98

X4.6	Pearson Correlation		,359**	,341**	,364**	,114	,029	,650**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,266	,775	,000
	N		98	98	98	98	98	98
X4.7	Pearson Correlation		1	,299**	,117	,280**	,045	,575**
	Sig. (2-tailed)			,003	,250	,005	,661	,000
	N		98	98	98	98	98	98
X4.8	Pearson Correlation		,299**	1	,374**	,196	,190	,668**
	Sig. (2-tailed)		,003		,000	,053	,061	,000
	N		98	98	98	98	98	98
X4.9	Pearson Correlation		,117	,374**	1	,265**	-,062	,595**
	Sig. (2-tailed)		,250	,000		,008	,547	,000
	N		98	98	98	98	98	98
X4.10	Pearson Correlation		,280**	,196	,265**	1	,157	,454**
	Sig. (2-tailed)		,005	,053	,008		,123	,000
	N		98	98	98	98	98	98
X4.11	Pearson Correlation		,045	,190	-,062	,157	1	,199
	Sig. (2-tailed)		,661	,061	,547	,123		,050
	N		98	98	98	98	98	98
KOMITMEN	Pearson Correlation		,575**	,668**	,595**	,454**	,199	1

ORGANISASI	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,050	
N		98	98	98	98	98	98

5. Uji Validitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
Y1	Pearson Correlation	1	,581**	,506**	,431**	,247*	-,063
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,014	,541
	N	98	98	98	98	98	98
Y2	Pearson Correlation	,581**	1	,650**	,236*	,209*	,098
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,019	,039	,336
	N	98	98	98	98	98	98
Y3	Pearson Correlation	,506**	,650**	1	,415**	,228*	,102
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,024	,316
	N	98	98	98	98	98	98
Y4	Pearson Correlation	,431**	,236*	,415**	1	,587**	,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,000		,000	1,000
	N	98	98	98	98	98	98
Y5	Pearson Correlation	,247*	,209*	,228*	,587**	1	,138

	Sig. (2-tailed)	,014	,039	,024	,000		,174
	N	98	98	98	98	98	98
Y6	Pearson Correlation	-,063	,098	,102	,000	,138	1
	Sig. (2-tailed)	,541	,336	,316	1,000	,174	
	N	98	98	98	98	98	98
Y7	Pearson Correlation	,146	,216*	,143	,082	,257*	,143
	Sig. (2-tailed)	,152	,033	,159	,423	,011	,161
	N	98	98	98	98	98	98
Y8	Pearson Correlation	,053	,168	,087	,134	,240*	-,097
	Sig. (2-tailed)	,605	,099	,395	,189	,017	,343
	N	98	98	98	98	98	98
Y9	Pearson Correlation	,142	,382**	,276**	,092	,155	,117
	Sig. (2-tailed)	,164	,000	,006	,369	,128	,252
	N	98	98	98	98	98	98
Y10	Pearson Correlation	,196	,189	,235*	,139	,154	,196
	Sig. (2-tailed)	,053	,063	,020	,173	,129	,053
	N	98	98	98	98	98	98
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH	Pearson Correlation	,597**	,688**	,671**	,578**	,599**	,301**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,003

	N		98		98		98		98		98		98
--	---	--	----	--	----	--	----	--	----	--	----	--	----

Correlations

		Y7	Y8	Y9	Y10	AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
Y1	Pearson Correlation	,146	,053	,142	,196	,597**
	Sig. (2-tailed)	,152	,605	,164	,053	,000
	N	98	98	98	98	98
Y2	Pearson Correlation	,216*	,168	,382**	,189	,688**
	Sig. (2-tailed)	,033	,099	,000	,063	,000
	N	98	98	98	98	98
Y3	Pearson Correlation	,143	,087	,276**	,235*	,671**
	Sig. (2-tailed)	,159	,395	,006	,020	,000
	N	98	98	98	98	98
Y4	Pearson Correlation	,082	,134	,092	,139	,578**
	Sig. (2-tailed)	,423	,189	,369	,173	,000
	N	98	98	98	98	98
Y5	Pearson Correlation	,257*	,240*	,155	,154	,599**
	Sig. (2-tailed)	,011	,017	,128	,129	,000

	N	98	98	98	98	98
Y6	Pearson Correlation	,143	-,097	,117	,196	,301**
	Sig. (2-tailed)	,161	,343	,252	,053	,003
	N	98	98	98	98	98
Y7	Pearson Correlation	1	,291**	,117	,118	,467**
	Sig. (2-tailed)		,004	,252	,248	,000
	N	98	98	98	98	98
Y8	Pearson Correlation	,291**	1	,410**	,193	,461**
	Sig. (2-tailed)	,004		,000	,057	,000
	N	98	98	98	98	98
Y9	Pearson Correlation	,117	,410**	1	,330**	,543**
	Sig. (2-tailed)	,252	,000		,001	,000
	N	98	98	98	98	98
Y10	Pearson Correlation	,118	,193	,330**	1	,510**
	Sig. (2-tailed)	,248	,057	,001		,000
	N	98	98	98	98	98
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH		,467**	,461**	,543**	,510**	1
		,000	,000	,000	,000	
		N	98	98	98	98

6. Uji Statistik Deskriptif

Statistics						
	PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA	SISTEM PELAPORAN KINERJA	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	KOMITMEN ORGANISASI	AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH	
N	Valid	98	98	98	98	98
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,35	4,39	4,37	3,99	4,45
Median		4,34	4,43	4,36	4,09	4,40
Mode		5	4	4	4	4
Std. Deviation		,453	,420	,283	,316	,273
Minimum		3	3	3	3	4
Maximum		5	5	5	5	5

7. Uji Reliabilitas

- Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,953	19

- Sistem Pelaporan Kinerja (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	7

- Sistem Pengendalian Internal (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	11

- Komitmen Organisasi (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,773	11

- Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	10

8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,27916713
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,042
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

9. Uji Multikolinearitas

Statistics

		Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	Sistem Pelaporan Kinerja	Sistem Pengendalian Internal	Komitmen Organisasi	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
N	Valid	98	98	98	98	98
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,35	4,39	4,37	3,99	4,45
Median		4,34	4,43	4,36	4,09	4,40
Mode		5	4	4	4	4
Std. Deviation		,453	,420	,283	,316	,273
Minimum		3	3	3	3	4
Maximum		5	5	5	5	5

10. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1,569	2,788			-,563	,575
Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	-,003	,017	-,018	-,166	,868	
Sistem Pelaporan Kinerja	,044	,050	,097	,888	,377	
Sistem Pengendalian Internal	,018	,047	,041	,381	,704	
Komitmen Organisasi	,033	,040	,085	,820	,414	

a. Dependent Variable: Res2

11. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	14,962	4,808			3,112	,002
Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	,065	,029	,204	2,249	,027	
Sistem Pelaporan Kinerja	,177	,085	,192	2,076	,041	
Sistem Pengendalian Internal	,261	,080	,299	3,258	,002	
Komitmen Organisasi	,142	,069	,181	2,063	,042	

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

12. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,548 ^a	,301	,270	2,328

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Sistem Pelaporan Kinerja, Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Pengendalian Internal

13. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	216,532	4	54,133	9,991	,000 ^b
Residual	503,876	93	5,418		
Total	720,408	97			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

b. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Sistem Pelaporan Kinerja, Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Pengendalian Internal

